

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

1. Berdasarkan penilaian kewajaran harga saham dengan menggunakan analisis fundamental dengan pendekatan *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Diperoleh hasil bahwa pada saham sektor industri barang konsumsi dari 2 saham yang dijadikan sampel, kedua saham dalam keadaan *correctly valued* (nilai intrinsik sama dengan harga pasar saham hingga Desember 2015) yaitu PT Merck Indonesia Tbk. (MERK), dan PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR).
2. Keputusan yang dapat diambil untuk saham dengan kondisi *correctly valued* (harga yang sama dengan nilai intrinsiknya), harus dengan mempertimbangkan faktor penting yang lain yakni kinerja perusahaan. Keputusan investasi yang tepat bagi investor yang sudah memiliki saham tersebut dan berorientasi jangka pendek sebaiknya menjual saham tersebut dengan mempertimbangkan bahwa tidak akan mendapat keuntungan apabila menjual saham tersebut pada kondisi *correctly valued*. Investor jangka panjang pun tidak akan mendapat keuntungan apabila menjual saham tersebut

saat ini, berdasarkan kinerja perusahaan yang di analisis menunjukkan saham memiliki harapan harga saham akan terus naik seiring dengan perkembangan perusahaan yang terus meningkat, sehingga dapat menghasilkan *return* yang lebih tinggi untuk mengalami kenaikan harga saham dikemudian hari dan lebih menguntungkan apabila menahan saham tersebut. Bagi calon investor yang ingin menanamkan sahamnya dan memiliki orientasi jangka panjang, diharapkan untuk membeli dan menahan saham tersebut apabila dijual oleh pemilik saham dengan pertimbangan faktor eksternal dan internal yang mendukung. Keputusan tentu saja didasarkan pada analisis yang telah dilakukan terhadap rasio fundamental (ROE, EPS, DPS, DPR dan PER) dari perusahaan tersebut. Tingkat pengembalian yang tinggi, besar laba yang didapatkan, besar dividen yang dibagikan, tingkat pembayaran dividen, dan harapan untuk kedepannya terhadap saham tersebut adalah faktor penting pendukung pertimbangan calon investor untuk menahan saham tersebut.

B. Saran

1. Setelah melakukan analisis terhadap harga saham dan menentukan keputusan investasi para calon investor sebaiknya juga melakukan analisis terhadap prospek perkembangan perusahaan kedepannya agar didapatkan suatu keputusan investasi. Sebaiknya calon investor

dalam melakukan analisis terhadap saham tidak hanya memakai satu analisis saja tetapi harus mempertimbangkan faktor-faktor fundamental, seperti faktor internal dan eksternal perusahaan sehingga akan didapatkan suatu keputusan investasi yang tepat.

2. Analisis fundamental dengan pendekatan *Price Earning Ratio* (PER) lebih tepat digunakan untuk analisis investasi jangka panjang yang lebih mengutamakan pembagian deviden. Penelitian selanjutnya yang menggunakan analisis fundamental sebaiknya melakukan analisis dengan memilih sektor lain sebagai studinya, untuk mengetahui sekiranya saham dari perusahaan apa saja yang sedang dalam kondisi keuangan yang baik.

